

**PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN BAGI  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PEMULA  
DI RT 17 DAN 18 DESA PASIR PUTIH KELURAHAN  
SUKAJADI**

**Sugiharto<sup>1)</sup>, Syaiful Sahri<sup>2)</sup>, Syahyuni<sup>3)</sup>, Rizal Effendi<sup>4)</sup>,  
Yancik Syafitri<sup>5)</sup>, Rusmida Jun Harapan Hutabarat<sup>6)</sup>**

[Email : <sup>1)</sup>[sugihartoabas05@gmail.com](mailto:sugihartoabas05@gmail.com) ]

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera  
Selatan<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>)

**Abstrak**

Terciptanya Peningkatan Pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM menyumbang 60 persen pertumbuhan ekonomi nasional. Memberikan transfer pengetahuan tentang UMKM, tips-tips membangun pertumbuhan bisnis UMKM, dan memberikan ide-ide kreatif usaha kecil menengah diharapkan dapat membantu masyarakat di Rt. 17 dan 18 Desa Pasir Putih Kelurahan Suka Jadi dalam upaya menumbuhkan minat berwira usaha guna dapat meningkatkan penghasilan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendidikan masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan di dalam suatu bisnis. Dengan demikian melalui pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pengetahuan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan

**PENDAHULUAN**

Bagi usaha kecil dan menengah Laporan keuangan sangatlah diperlukan. Hal ini erat kaitannya dengan pengambilan keputusan bagi pengusaha kecil. Melalui laporan keuangan yang disusun dapat dilihat laba atau rugi usaha selama periode tertentu. Mudur atau majunya Usaha Bisnis dan dapat memperluas usaha menjadikan pengusaha kecil menjadi pengusaha kena pajak yang semakin besar. Melihat perlunya pengusaha kecil dalam berbisnis terhadap laporan keuangan

sebagai salah satu alat pengambilan keputusan, maka materi pengabdian masyarakat ini disusun dengan judul Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengusaha Kecil.

Dari pengabdian masyarakat ini diharapkan para umkm pemula dapat memahai pentingnya laporan keuangan pemula yang berguna sebagai alat pengambilan keputusan, adanya peluang masuknya investor baru dan juga berguna sebagai administrasi perpajakan dalam memenuhi kriteria undang-undang perpajakan. Tahapan kegiatan ini adalah : wawancara, diskusi, menjelaskan, mengedukasi, menyusun, merumuskan, membahas, memahami , menindak lanjuti yang luarannya berupa artikel pengabdian.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada para UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di Rt 17 dan 18 Desa Pasir Putih Kelurahan Suka Jadi. Penting bag UMKM kiranya dapat memperhatikan pembuatan laporan keuangan UMKM Pemula dengan baik dan benar. Peserta pengabdian masyarakat ini terdiri dari sepuluh orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti yang terdiri dari program studi manajemen dan Akuntansi sebagai nara sumber, pegawai dan pemilik toko, bengkel motor dan industri tahu sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tempat kegiatan berlokasi di Rt. 17 dan Rt 18 Desa Pasir Putih Kelurahan Suka Jadi. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu 27 April 2024 mulai pukul 09.00 Wib sampai dengan selesai.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan presentasi, diskusi, dan tanya jawab kepada UMKM tentang ruang lingkup usahanya, dilanjutkan dengan pendampingan cara membuat laporan keuangan. Bahan yang digunakan adalah materi yang dibuat sebanyak 14 halaman, termasuk pelatihan perhitungan laporan keuangan umkm pemula dengan pemahaman real account, nominal accoun, mixed accoun dan akun prive. Dilanjutkan dengan pemahaman klasifikasi

real account, nominal account, mixed account dan akun prive. Serta penentuan natural base on account.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) adalah sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal sekitar Rp 200.000.000, belum termasuk tanah dan bangunan. Usaha ini merupakan contoh dari badan usaha per seorangan dan dimiliki oleh satu orang saja. Menurut Kepres RI No. 99 tahun 1998 Usaha ini bersifat heterogen serta perlu dilindungi pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat. Usaha ini dalam kegiatannya penting untuk membuat laporan keuangan sederhana dengan baik dan benar, dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang baik dan benar kurangnya petunjuk literatur pedoman penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang menggambarkan aktivitas awal usaha kegiatan UMKM, disamping itu kurangnya pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pentingnya menyusun laporan keuangan mengenai hal-hal berikut :

1. Akun-akun pada laporan keuangan yang terdiri dari : Akun Neraca (Real Account), Akun Nominal (Akun Laba Rugi) dan Mixed Account (Akun Campuran) serta akun Prive (Pengambilan uang oleh pemilik UMKM).

**a. Akun Neraca (Real Account).**

Merupakan akun yang saldonya pada akhir periode dipindahkan ke neraca periode berikutnya, seperti ; aktiva, hutang dan modal. Pengertian lain akun riil adalah sekelompok akun yang digunakan untuk mencatat perubahan keuangan dan dilaporkan dalam neraca keuangan pada tiap laporan keuangan. Dalam proses pencatatan, akun ini memiliki saldo yang permanen dan tidak ditutup untuk satu periode tertentu.

**b. Akun Nominal (Nominal Account).**

Merupakan sebuah akun yang disajikan di laporan laba rugi. Dalam proses pencatatan, akun nominal disajikan ke dalam tipe tertutup dan dituliskan

tanpa jumlah saldo, hal ini dikarenakan saldonya telah dipindahkan ke modal. Fungsi akun nominal yaitu mempermudah perusahaan untuk mengawasi pengeluaran serta pendapatan dalam kegiatan bisnis.

**c. Mixed Account (Akun Campuran).**

Merupakan perkiraan yang terdapat dalam laba rugi dan juga terdapat di meraca, seperti perkiraan persediaan.

**d. Akun Prive**

Adalah penarikan atau withdrawals sebagian modal pada sebuah perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi pemiliknya. Pencatatan penarikan dana tersebut dilakukan di akun prive dan nantinya akan mengurangi equitas dari total pemilik modal.

2. Klasifikasi Real Account, Nominal Account dan Mixed account serta Akun Prive

1. **Real account**, merupakan kelompok akun yang nilai saldonya selalu tersedia dan tidak pernah ditutup selama perusahaan beroperasi, hal ini didasarkan pada konsep going concern (berkesinambungan) (yenni R, 2018). Jenis-jenis akun ini terdiri dari; aktiva, hutang dan modal.

**a. Akun Aset.** Adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Akun ini dibedakan menjadi : Harta lancar, Harta tetap, Hharta tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.

**Harta lancar** merupakan harta yang tingkat likuiditasnya tinggi dan usia pemakaiannya kurang dari satu tahun, misalnya ; kas, piutang usaha/dagang, dan persediaan.

**Harta Tetap** merupakan harta yang memiliki wujud dan usia ekonomisnya lebih dari satu tahun, misalnya ; Tanah, gedung, mesin, peralatan.

**Harta Tidak Berwujud**, adalah harta yang tidak bisa dilihat akan tetapi memiliki nilai ekonomi, misalnya ; hak paten, hak cipta dan merk.

**Investasi Jangka Panjang**, merupakan harta perusahaan berwujud surat berharga, saham dan deposito.

- b. **Akun Hutang**, merupakan berbagai hutang perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu. Hutang (Kewajiban) ini terdiri dari: Hutang lancar, Hutang jangka Panjang dan Hutang Lainnya.

**Hutang Lancar**, Hutang atau kewajiban yang harus dibayar perusahaan kurang dari satu tahun, misalnya; Hutang Usaha, hutang bunga, hutang gaji, pendapatan yang diterima dimuka dan wesel bayar.

**Hutang Jangka Panjang**, Hutang yang harus dibayar perusahaan lebih dari satu tahun, misalnya hutang bank, hutang hipotik dan pinjaman obligasi.

**Hutang Lain-Lain**, merupakan hutang yang tidak bisa digolongkan ke dalam hutang dagang ataupun hutang jangka panjang, misalnya hutang pajak.

- c. **Akun Equitas (Modal)**, merupakan kekayaan pemilik atas sebahagian harta perusahaan, yang merupakan selisih antara total aset dengan total hutang perusahaan, misalnya modal pribadi pemilik.

2. **Nominal Account**, adalah kelompok akun yang ditulis transaksinya didalam laporan laba rugi perusahaan. Akun ini dalam proses pencatatannya dikategorikan sebagai akun tertutup tanpa jumlah saldo. Akun ini terdiri dari dua jenis akun yaitu : pendapatan dan beban (Rizal Effendi, 2014).

**Akun Pendapatan**, merupakan akun yang didalamnya terdapat penambahan jumlah aset dari kegiatan dan juga operasional perusahaan. Akun pendapatan ini terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan lainnya.

**Akun Beban**, Merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan perusahaan. Misalnya biaya penjualan dan berbagai beban lainnya.

3. Mixed Account, adalah perkiraan campuran, dimana perkiraan ini masuk kedalam akun laba rugi dan akun neraca, misalnya akun persediaan.
4. Akun Prive, dalam akuntansi adalah pengembalian atau penarikan uang untuk kepentingan pribadi.

3. Saldo normal akun

Merupakan proses memperkirakan suatu akun yang berada disisi debit atau kredit berdasarkan klasifikasinya akun saldo normal. Saldo normal memiliki fungsi (Fes Waren, 2014) : 1. Sebagai aturan pencatatan akuntansi, 2. Penentu antara saldo debit dan kredit, mengelompokkan akun riil, mengelompokkn akun nominal, dan memudahkan membaca aset dan kewajiban.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang disiapkan bagi para pennguna (Carl S. Warren,2019). Para pengguna yang dimaksud seperti ; pemilik, investor, karyawan, kreditor dan pihak terkait lainnya. Laporan keuangan (*financial stetment*) yang utama bagi perusahaan perseorangan adalah : laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan posisi keuangan,laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Urutan laporan yang biasanya disiapkan dam karateristik data yang disajikan dalam setiap laporan seperti tabel berikut :

Tabel 1. Data yang disajikan dalam setiap laporan

Urutan	Laporan keuangan	Penjelasan
1	Laporan Laba Rugi ( <i>Income Statetmen</i> )	Ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
2	Laporan equitas pemilik ( <i>Staetement of owner's equity</i> )	Ringkasan perubahan dalam equitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
3	Laporan posisi keuangan ( <i>Statetment of financial position</i> )	Daftar aset, liabilitas, dan equitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
4	Laporan arus kas ( <i>Statetment of cash flows</i> )	Ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu

		tertentu seperti satu bulan atau satu tahun.
--	--	--

Sumber : James Reve, 2019

5. Laporan Keuangan Sebagai alat Pengambilan Keputusan, Masuknya Investor Baru dan sarana administrasi Perpajakan

Laporan keuangan UMKM memiliki peranan penting untuk mengetahui perkembangan usaha. Dengan laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau justru menderita kerugian dalam kurun waktu tertentu. Sejalan dengan Rizal Effendi, 2014, laporan keuangan dibuat dengan tujuan : 1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan, 2. Meningkatya kepercayaan publik, 3. Sebagai bahan evaluasi, Sebagai contoh melihat kondisi keuangan perusahaan, misalnya melalui rasio keuangan. Salah satunya adalah Current rasio = aktiva lancar berbanding hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Pedoman yang baik adalah dua berbanding satu. Dari contoh ilustrasi didapat current rasio sama dengan aktiva lancar berbanding hutang lancar yaitu Rp 35.000.000 berbanding Rp 2.500.000 atau 14 : 1 yang memberikan arti Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 14 Aktiva lancar. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik dan bahan evaluasi.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui pentingnya penyusunan laporan keuangan dapat menimbulkan minat ketertarikan investor untuk masuk kedalam bisnis UMKM tersebut. Masuknya investor ini melalui valuasi terhadap laporan keuangan yang disusun. Misalnya pada ilustrasi UMKM dapat dilihat bahwa laba yang dihasilkan sebesar Rp 9.500.000 dan modal mengalami kenaikan dari modal awal Rp 248.000.000 mengalami kenaikan modal menjadi Rp 257.500.000 .

Masuknya investor ke bisnis UMKM terdapat dua jenis pembiayaan, yaitu : 1. Melalui hutang dan 2. Equitas. Melalui equitas UMKM dapat menyesuaikan keuntungan dan biaya dari sumber pembiayaan equitas. Equitas memiliki ciri-ciri tidak menimbulkan kewajiban bagi pemilik bisnis,

maksudnya pemilik bisnis UMKM tidak memiliki tanggung jawab tetap terhadap pemberi dana. Sedangkan pembiayaan melalui hutang menimbulkan kewajiban dimana UMKM sebagai pemilik bisnis harus mengembalikan dana yang diberikan beserta imbal hasil dalam bentuk bunga. Pembiayaan equitas sebenarnya lebih mahal dari pada pembiayaan dengan hutang, dimana UMKM harus siap berbagi kepemilikan usaha dengan pemberi dana dari equitas. Proporsi kepemilikan yang dibagikanpun bergantung dari besarnya modal dan juga nilai bisnis yang dimiliki saat terjadinya pembiayaan, dengan kata lain banyak implikasi lain yang perlu diperhatikan ketika investor masuk dengan pembiayaan equitas.

Melalui pentingnya laporan keuangan yang dapat membantu dalam mengelola keuangan bisnis UMKM dan memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, laporan keuangan juga penting sebagai bukti pendukung dalam mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan seperti menghitung, memotong/memungut, menyetor dan melaporkan pajak ke kantor pelayanan pajak sesuai domisili UMKM.

### **Ilustrasi:**

Desa Pasir Putih Kelurahan Suka Jadi khususnya di Rt 17 dan Rt 18 banyak juga terdapat UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah, misalnya Pabrik Tahu, Bengkel Motor, Toko Sembako dan lain-lain. UMKM ini banyak juga yang baru berdiri, sebagai UMKM yang baru berdiri tentunya memerlukan catatan untuk dapat mencatat semua kegiatan usahanya, harta, hutang, modal, pendapatan bahkan penarikan uang pribadinya dari usaha. Untuk mencatat semua kegiatan ini diperlukan catatan Akuntansi Pemula sebagai berikut:

Berikut ini adalah Catatan akuntansi dari UMKM Bengkel Motor Per 30 Nopember 2023 sebagai investasi awal usahanya:

Kas	Rp 20.000.000
Piutang	Rp 5.000.000

Perlengkapan kantor	Rp 3.000.000
Tanah	Rp 50.000.000
Gedung	Rp 100.000.000
Kendaraan	Rp 75.000.000
Utang usaha	Rp 5.000.000
Modal	Rp 248.000.000

Transaksi yang terjadi selama bulan Desember adalah sebagai berikut Tahun 2023 :

- 1 Desember Diterima pendapatan jasa bengkel Rp 2.500.000
- 3 Desember Dibayar beban gaji sebesar Rp 6.000.000
- 5 Desember Diterima pembayaran piutang usaha Rp 3.000.000
- 7 Desember Dibayar beban listrik, air dan telepon Rp 1.500.000
- 15 Desember Diterima pendapatan jasa bengkel Rp 15.000.000
- 20 Desember dibayar utang usaha Rp 2.500.000
- 25 Desember Dibayar transport Rp 500.000
- 30 Desember Dibeli perlengkapan kantor Rp 2.000.000

Diminta :

Susun Laporan Keuangan UMKM Pemula dari usaha tersebut, yang terdiri dari : a. Laporan Perhitungan Laba Rugi, 2. Laporan Perubahan Modal, 3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca). dan Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyelesaian :

Untuk Mendapatkan Laporan Keuangan Pemula UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun berbagai transaksi atau kejadian tersebut kedalam bentuk jurnal seperti berikut:

Tabel 2. Jurnal Umum

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp )	Kredit (Rp)
Des 2020	01 Kas Pendapatan		2.500.000	2.500.000
	03 Beban Gaji Kas		6.000.000	6.000.000
	05 Kas Piutang Usaha		3.000.000	3.000.000
	07 Beban listrik, air, telpon Kas		1.500.000	1.500.000
	15 Kas Pendapatan jasa		15.000.000	15.000.000
	20 Utang Usaha Kas		2.500.000	2.500.000
	25 Beban Transport Kas		500.000	500.000
	26 Perlengkapan kantor Kas		2.000.000	2.000.000

Sumber : Olahan data primer, 2024

- Menentukan Posisi Jurnal tersebut ke dalam *Natural base on account* (Saldo Normal) seperti berikut :

Tabel 3. Saldo Normal Akun Neraca

<i>Real Account (Perkiraan Neraca)</i>		
<i>Aktiva</i>	<i>Hutang</i>	<i>Modal</i>
Bertambah (Debit)	Bertambah (Kredit)	Bertambah (Kredit)
Berkurang (Kredit)	Berkurang (Debit)	Berkurang (Debit)
Posisi Normal (Debit)	Posisi Normal (Kredit)	Posisi Normal (Kredit)

Sumber : : Fess Warren, 2010

Tabel 4.Saldo Normal Akun Laba Rugi

<i>Nominal Account (Perkiraan Laba Rugi )</i>	
<i>Pendapatan</i>	<i>Bertambah (Kredit) ; Berkurang (Debit); Posisi Normal (Kredit)</i>
<i>Biaya</i>	<i>Bertambah (Debit) ; Berkurang (Kredit) ; Posisi normal (Debit)</i>

Sumber : Fess Waren, 2010

Tabel 5. Saldo normal akun prive (Pengambilan uang pribadi pemilik).

Akun	Bertambah	Berkurang	Normal
Prive	Debit	Kredit	Debit

Sumber : Fess Waren, 2010.

3. Tabel 6. Menyusun *Accounting Equation* (Persamaan Dasar Akuntansi). Dalam Juta Rupiah

Date	Akun	Aktiva					Hutang	Modal
		Kas	Piutang	Perl. Kantor	Tanah	Gedung		
S. awal	20.000	5.000	3.000	50.000	100.000	75.000	5.000	248.000
1/12	2.500							2.500
	22.500							250.500
3/12	(6.000)							(6.000)
	16.500							244.500
5/12	3.000	(3.000)						
	19.500	2.000	3.000	50.000	100.000	75.000	5.000	244.500
7/12	(1.500)							(1.500)
	18.000	2.000	3.000	50.000	100.000	75.000	5.000	243.000
15/12	15.000							15.000
	33.000	2.000	3.000	50.000	100.000	75.000	5.000	258.000
20/12	(2.500)						(2.500)	
	30.500	2.000	3.000	50.000	100.000	75.000	2.500	258.000
25/12	(500)							(5.000)
	30.000	2.000	3.000	50.000	100.000	75.000	2.500	257.500
26/12	(2.000)		2.000					
S. Akhir	28.000	2.000	5.000	50.000	100.000	75.000	2.500	257.500

Sumber : Data diolah, 2024

4. Tabel 7. Menyusun Saldo Awal Usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemula

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	20.000.000	
Piutang	5.000.000	
Perlengkapan Kantor	3.000.000	
Tanah	50.000.000	
Gedung	100.000.000	
Kendaraan	75.000.000	
Utang Usaha		5.000.000
Modal		248.000.000
TOTAL	253.000.000	253.000.000

5. Menyusun Laporan Keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemula

1. Laporan Laba Rugi Usaha Bengkel

Tabel 8  
 Usaha Bengkel  
 Laporan Laba Rugi  
 Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023

Pendapatan jasa	Rp 17.500.000
Beban Operasional :	
Beban Gaji	Rp 6.000.000
Beban listrik, air dan Telpon	Rp 1.500.000
Beban Transport	Rp 500.000
Total Beban Operasional	Rp 8.000.000
<b>LABA BERSIH USAHA</b>	<b>Rp 9.500.000</b>

Sumber : Olahan data primer, 2024.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 9 Laporan Perubahan Ekuitas

Modal awal	Rp 248.000.000
Penambahan :	
Laba Tahun Berjalan	Rp. 9.500.000
Total Penambahan Laba Tahun berjalan	Rp 9.500.000
Modal Akhir	Rp 257.500.000

Sumber : Olahan data primer, 2024.

3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 10  
 Usaha Bengkel  
 Laporan Posisi Keuangan (Neraca )  
 Per 31 Desember 2023  
 Dalam Rupiah

Aktiva		Kewajiban	
Aktiva Lancar :		Utang jangka Pendek :	
Kas	28.000.000	Utang usaha	<u>2.500.000</u>
Piutang Usaha	2.000.000		
Perlengkapan	5.000.000		
Total Aktiva Lancar	35.000.000	Total Utang Usaha	2.500.000
Aktiva Tetap		Modal :	
Tanah	50.000.000	Modal Pemilik	257.500.000
Gedung	100.000.000		
Kendaraan	75.000.000		
Total Aktiva Tetap	225.000.000		
Total Aktiva	260.000.000	Total Kewajiban dan Modal	260.000.000

Sumber : Olahan data primer, 2024

#### 4. Laporan Arus Kas

Tabel 11  
 Usaha Bengkel  
 Laporan Arus Kas  
 Per 31 Desember 2023  
 Dalam Rupiah

<b>Arus kas dari aktivitas operasional :</b>	
Kas diterima dari pelanggan.....	
17.500.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban .....	
8.000.000	
Dikurang pembayaran hutang .....	<b>2.500.000</b>
2.000.000	
Dikurangi pembayaran kas beban perlengkapan.....	
<u>5.000.000</u>	
Arus kas neto dari aktivitas operasional.....	<b>(222.500.000)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas Investasi:</b>	
Pembayaran kas untuk pembelian Aset.....	
225.000.000	
Pembayaran kas untuk pembelian perlengkapan	
<u>2.500.000</u>	<b><u>248.000.000</u></b>

Arus kas dari aktivitas investasi.....	<b>28.000.000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>	
Kas diterima sebagai investasi pemilik.....248.000.000	
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik.....	<u>0</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan .....	
<b>Kenaikan neto dalam kas dan saldo kas.....</b>	

**Sumber : Olah data primer, 2024**

### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan atau informasi tambahan laporan keuangan yang disajikan pada bagian akhir laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar tersedia tambahan informasi bagi pembaca laporan keuangan. Dan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada dalam laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi finansial sebuah perusahaan. Melalui catatan atas laporan keuangan ini bisa menyajikan informasi tentang hutang, piutang, kelangsungan usaha, kewajiban kontijensi dan informasi kontekstual lainnya.

### **KESIMPULAN**

Hasil Pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangatlah diperlukan sebagai bahan untuk mengelola bisnis UMKM.
2. Penyusunan laporan keuangan perlunya pemahaman Real Accoun, Nominal Accoun, Prive Account dan Mixed Account yang dapat dipahami letak posisi saldo debit kredit sehingga tersusunnya laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang dimaksud yaitu : Laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang diperlukan sebagai pendukung akun-akun laporan keuangan mengenai kebijakan Akuntansi yang digunakan.

3. Melalui penyusunan laporan keuangan yang sangat penting bagi UMKM dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan apakah bisnis UMKM akan berlanjut terus menerus ataupun sebaliknya.
4. Pentingnya laporan keuangan UMKM yang dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi apakah investor dapat masuk kedalam bisnis UMKM atau pun sebaliknya. Masuknya Investor dapat dengan penambahan equitas atau melalui hutang.
5. Laporan keuangan yang sudah disusun oleh UMKM sebagai laporan keuangan pemula dapat juga berguna sebagai pemenuhan unsur administrasi perpajakan sebagaimana yang telah dipersyaratkan Undang-Undang Perpajakan.

#### **REFERENSI**

Carl S. Warren James M. Reeve, Ersa Triwahyuni, Amir Abadi Yusup, 2019,  
*Pengantar Akuntansi 1*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Carl S. Warren James M. Reeve, Ersa Triwahyuni, Amir Abadi Yusup, 2019,  
*Pengantar Akuntansi 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan No. 197/PMK.03/2013, tentang Pengusaha Kecil  
Kieso weygenad, 2018, *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*,  
Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Rinald J Ebert, 2014 *Pengantar Bisnis*, Penerbit Salemba Empat Jakarta

Rizal Effendi, 2014, *Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Penerbit Raja  
Grafindo Persada, Jakarta.

Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Konsep Manfaat dan Rekayasa, Penerbit  
Salemba Empat Jakarta.